

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pengajuan hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan dan berarti antara kepemimpinan situasional kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru di SMA Negeri Kota Binjai. Dengan demikian kepemimpinan situasional kepala sekolah mempunyai hubungan dengan kepuasan kerja guru. Semakin baik kepemimpinan situasional kepala sekolah maka semakin meningkat kepuasan kerja guru.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan dan berarti antara budaya organisasi dengan kepuasan kerja guru di SMA Negeri Kota Binjai. Semakin baik budaya organisasi maka semakin meningkat kepuasan kerja guru.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan dan berarti antara kepemimpinan situasional kepala sekolah dan budaya organisasi dengan kepuasan kerja guru di SMA Negeri Kota Binjai. Semakin baik kepemimpinan situasional kepala sekolah dan budaya organisasi maka semakin meningkat kepuasan kerja guru di SMA Negeri Kota Binjai.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yaitu dengan diterimanya hipotesis pertama, maka upaya untuk meningkatkan kepuasan kerja guru adalah dengan meningkatkan kepemimpinan situasional kepala sekolah. Kepala sekolah senantiasa harus menumbuhkan sikap

yang baik dari guru dengan berupaya menerapkan kepemimpinan yang mampu memberikan arahan, pengawasan dan membuat kebijakan sesuai dengan kebutuhan guru dalam bekerja. Sebagai kepala sekolah hendaknya tidak membuat keputusan yang hanya memperhatikan kebutuhan pribadi maupun kelompoknya sendiri.

Dengan diterimanya hipotesis kedua, maka upaya meningkatkan kepuasan kerja guru adalah dengan menciptakan budaya organisasi yang kondusif. Upaya untuk menciptakan budaya organisasi yang kondusif adalah dengan menciptakan lingkungan kerja yang saling mendukung satu sama lainnya. Oleh karena itu diperlukan peran guru dan kepala sekolah untuk membuat program kerja bersama yang dapat memberikan dukungan terhadap keharmonisan hubungan kerja sama di sekolah.

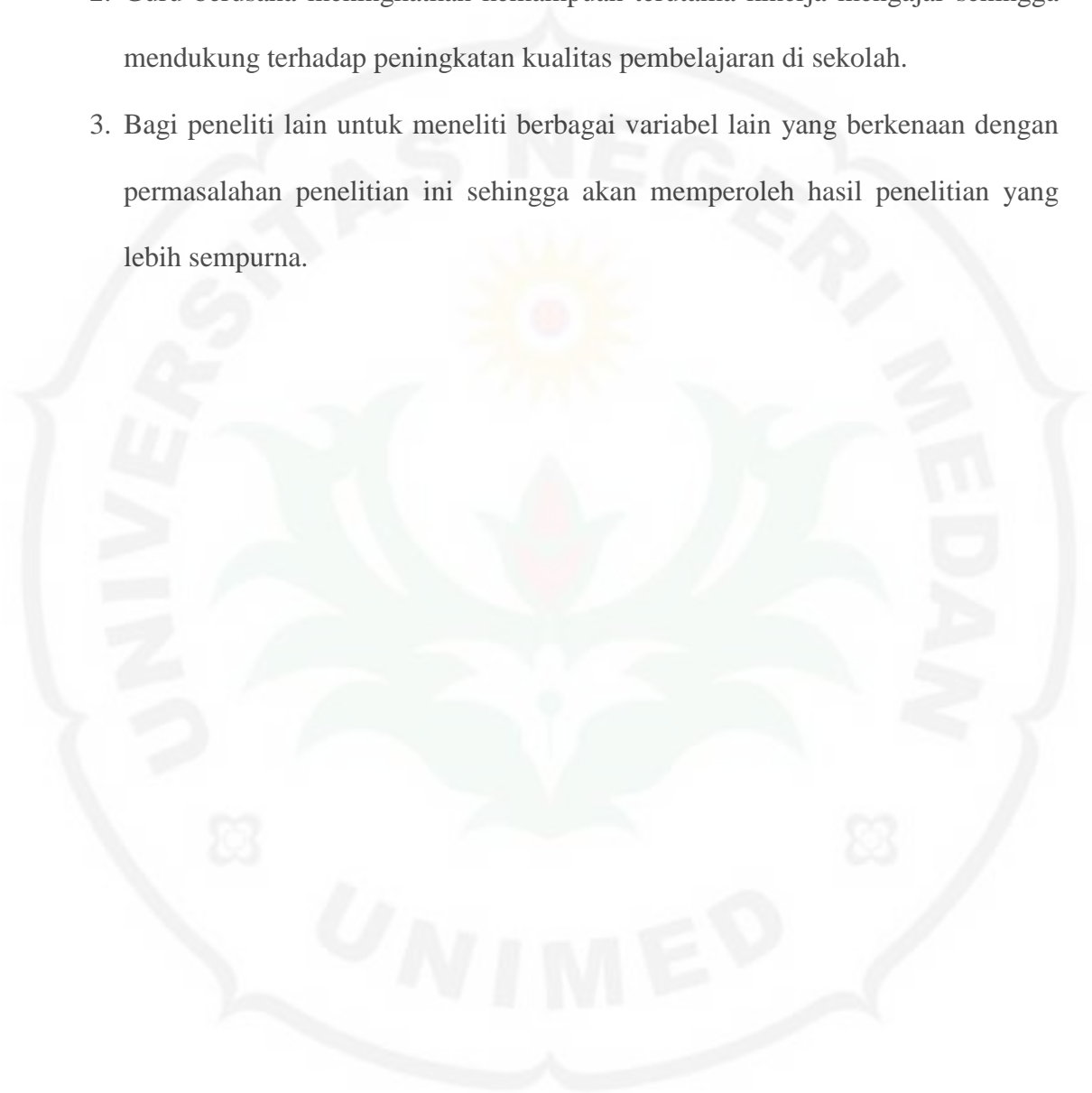
Dengan diterimanya hipotesis ketiga, maka upaya meningkatkan kepuasan kerja guru adalah dengan meningkatkan kepemimpinan situasional kepala sekolah dan budaya organisasi dengan baik. Kemampuan guru dalam mengoptimalkan kerjanya tentu dapat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Semakin baik kepemimpinan terutama dengan melakukan kebijakan, pengarahan serta pengambilan keputusan yang tepat akan dapat menciptakan budaya organisasi yang baik sehingga meningkatkan kepuasan kerja guru.

C. Saran

Berdasarkan uraian dalam simpulan dan implikasi hasil penelitian maka dapat diberikan beberapa saran antara lain:

1. Kepala sekolah hendaknya memperhatikan dan melakukan pengawasan yang baik kepada guru dalam melaksanakan tugas mengajar di sekolah.

2. Guru berusaha meningkatkan kemampuan terutama kinerja mengajar sehingga mendukung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.
3. Bagi peneliti lain untuk meneliti berbagai variabel lain yang berkenaan dengan permasalahan penelitian ini sehingga akan memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna.



THE
Character Building
UNIVERSITY